

# Khutbah Iduladha 2020: Meneladani Sejarah dan Semangat Idul Adha di Era Covid-19

Oleh: **Muhammad Alfatih Suryadilaga**

| Tanggal Upload: 30 Juli 2020



Assalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh, pada kesempatan ini kami mengucapkan selamat Iduladha 1442 H kepada seluruh umat Islam di seluruh dunia. Iduladha adalah salah satu hari raya Islam yang paling penting, yang mengingatkan kita akan sejarah Nabi Ibrahim AS dan keluarganya yang telah mengorbankan diri mereka untuk Allah SWT. Pada hari ini, kita diajarkan untuk meneladani semangat Nabi Ibrahim AS dalam menghadapi cobaan dan tantangan. Kita diajarkan untuk bersabar, berpegang teguh pada agama, dan menaruh kepercayaan penuh kepada Allah SWT. Kita diajarkan untuk mengorbankan diri kita untuk Allah SWT, bahkan jika itu berarti meninggalkan hal-hal yang kita sukai. Kita diajarkan untuk meneladani semangat Nabi Ibrahim AS dalam menghadapi cobaan dan tantangan. Kita diajarkan untuk bersabar, berpegang teguh pada agama, dan menaruh kepercayaan penuh kepada Allah SWT. Kita diajarkan untuk mengorbankan diri kita untuk Allah SWT, bahkan jika itu berarti meninggalkan hal-hal yang kita sukai.

## Jama'ah Iduladha Rahimakumullah

Mula pertama marilah kita semua yang hadir di majelis mulia ini memanjatkan rasa syukur kepada Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semuanya. Di masa pandemi Covid-19, hari raya Idul fitri kemarin dirayakan dan dilakukan di rumah dan hanya beberapa tempat saja yang merayakan di lapangan dan di masjid. Kini, Idul Adha, sebagian umat Islam telah memulai untuk merayakan dengan melaksanakan sholat walaupun dengan protokoler Covid-19 dan jumlah terbatas. Alhamdulillah, sehingga pada hari

ini kita bersama dapat duduk bersimpuh mengucapkan takbir, tahmid, tasbih, dan tahlil sebagai perwujudan dari rasa syukur tersebut.

Dalam kesempatan ini, marilah kita semua berdoa untuk para jamaah haji sebagai tamu Allah swt. (*duyuf al-rahman*) yang dilakukan secara terbatas akibat wabah Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia dan memakan korban yang cukup banyak. Tahun ini, setidaknya hanya 1000 orang yang melaksanakan rukun Islam kelima ini dan 10 di antaranya adalah warga Indonesia. Mereka semua tengah melaksanakan puncak ibadah haji di Arafah tanggal 30 Juli 2020. Kita doakan mereka semua yang sedang melaksanakan ibadah haji di Arab Saudi mendapatkan predikat haji yang mabrur, semoga pandemi Corona-19 segera berakhir dan semoga kita semua yang hadir di kesempatan lain dapat melaksanakan ibadah haji ke tanah suci.

ﷻ ﷻ ﷻ ﷻ ﷻ ﷻ ﷻ ﷻ

### **Jama'ah 'Idul Adha Rahimakumullah**

Memasuki salah satu bulan haram atau bulan mulia, Dzulhijjah adalah bulan yang penuh kemuliaan di dalamnya. Dalam bulan mulia ini ada dua hari penting yang di dalamnya ada sunnah menjalankan puasa yakni Tarwiyah dan Arafah serta puncak ibadah Haji di Arafah. Selain itu, dalam bulan ini terdapat kemuliaan yang melebihi *jihad fi Sabilillah*, yakni 10 hari di dalamnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. al-Fajr (89): 1-2. Ulama menjelaskan 10 hari dimaksud adalah di bulan Dzulhijjah bukan di Bulan Ramadhan. Atas dasar inilah kebanyakan di kalangan masyarakat memulai puasa sebelum memasuki Dzulhijjah untuk menyempurnakan puasa selama 10 hari karena tanggal 10 Dzulhijjah sudah memasuki Idul Adha dan haram untuk puasa di hari itu dan tiga hari sesudahnya yakni hari tasyrik.

Idul Adha ini seing dikenal degan idul haji, dikarenakan sebagian ummat Islam sedang menunaikan ibadah haji rukun Islam yang ke-5. Penamaan tersebut dikenal juga dengan idul qurban/nahr/adha karena dalam melaksanakan hari raya ini dibutuhkan sebuah pengorbanan sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabiyullah Ibrahim a.s.

Rentetan antara ibadah hajji dan ibadah qurban dalam sejarahnya merupakan sebuah peneladanan atas Nabiyullah Ibrahim a.s. walaupun kurban yang terjadi di dunia ini sudah ada sejak zaman Nabi Adam a.s. ketika dua anaknya diperintahkan untuk berkorban. Allah swt menerima salah satunya dan yang lainnya tidak diterima dan kemudian terjadilah pembunuhan pertama di muka bumi. Hal ini merupakan tragedi kemanusiaan yang sudah diprediksi sebelumnya ketika bangsa langit, malaikat bertanya kepada Allah swt. Atas penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi yang cenderung bermusuhan dan bahkan bunuh membunuh.

### **Jama'ah Idul Adha Rahimakumullah**

Ibrahim a.s. sebagai nabi yang diberi julukan *khalilullah* karena sosok nabi tersebut

Keraguan dimulai tanggal 8 dan dikenal *tarwiyah* dan tanggal 9 Dzulhijjah Nabi Ibrahim a.s. mengetahui bahwa itu adalah wahyu Allah swt. maka dikenal *Arafah*. Akhirnya, tanggal 10 Dzulhijjah dilakukanlah penyembelihan dan maha besar Allah swt. yang mengganti Ismail a.s. dengan domba.

**Jama'ah 'Idul Adha Rahimakumullah**

[illegible]

## DO'A KHUTBAH KEDUA IDUL ADHA

□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□

[illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible][illegible]

## Tata Cara Sholat Idul Adha

Cara mengerjakan sholat idul Adha sama dengan cara melakukan sholat sunat lainnya. Yang beda hanya pada niat dan jumlah takbir disetiap rakaatnya. Niat sholat idul Adha, yaitu; **Ushalli sunnatan li 'iidil fithri rak'ataini lillaahi ta'aala** (Saya berniat mengerjakan sholat idul Adha dua rakaat karena Allah Ta'ala). Adapun tata cara sholat hari raya idul Adha adalah sebagai berikut:

- Sholat Idul Adha dilaksanakan berjamaah.
- Sholat idul Adha tidak didahului adzan atau iqamah.
- Sholat Idul Adha dilaksanakan sebelum khutbah disampaikan.
- Sholat idul Adha dilaksanakan sebanyak dua rakaat, yang berisi dua belas kali takbir. Dengan pembagian, tujuh kali takbir pada rakaat pertama sesudah takbiratul ihram, sebelum membaca ayat, dan lima kali takbir pada rakaat kedua sebelum membaca ayat.
- Di sela-sela mengucapkan masing-masing takbir dianjurkan membaca **Subhaanallah wal-hamdu lillahi wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar** (Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah. Tiada tuhan selain Allah. Allah Mahabesar).
- Bacaan surah yang dianjurkan pada rakaat pertama adalah surah Qaf atau surah al-A'la dan pada rakaat kedua surah yang dibaca adalah surah al-Qamar atau surah al-Gasyiyah.
- Setelah sholat idul Adha diteruskan dengan 2 khutbah oleh seorang khatib
- Apabila hari raya idul Adha jatuh pada hari Jumat maka sholat jumat boleh dilaksanakan dan boleh pula tidak

### **Biodata Khatib:**

Nama : Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.  
Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 26 Januari 1974  
Pekerjaan : Dosen Prodi Ilmu Hadis Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Setan rt 5 rw 44 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
Telpon dan E-Mail : 08121552550/081226268283 (WA),  
[alfatihsuryadilaga@yahoo.com](mailto:alfatih Suryadilaga@yahoo.com) dan [suryadilaga.mf@gmail.com](mailto:suryadilaga.mf@gmail.com)

**Baca Artikel Asli di Website**

### **Tentang islamsantun.org:**

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](http://islamsantun.org)

hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Muhammad Alfatih Suryadilaga**

Ketua Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia (ASILHA) dan Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin